

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi pada saat ini berkembang begitu pesat. Sistem informasi berjalan sesuai dengan tingkat kebutuhan pengguna. Pengguna mempunyai peran yang sangat sentral dalam pengembangan sistem informasi. Faktor partisipasi pengguna secara umum dari berbagai hasil riset memberikan kontribusi positif terhadap keberhasilan pengembangan sistem. Perkembangan sistem informasi dapat bertujuan agar perusahaan dapat melakukan transaksi-transaksi operasional seperti penghitungan gaji, pencatatan piutang, hutang, persediaan, dan juga pembuatan laporan keuangan telah menjadi sederhana dan mudah. Tentu saja proses pengolahan data tersebut menjadi semakin efektif dan efisien serta menjadikan birokrasi administrasi menjadi lebih ramping.

Perkembangan sistem informasi diharapkan dapat menciptakan adanya penyempurnaan aplikasi sistem sehingga sistem informasi semakin terintegrasi. Hal ini akan mempermudah pembuatan laporan keuangan dan menciptakan kesamaan dalam pembuatan laporan keuangan serta mudah dipahami oleh para pengguna laporan keuangan baik dalam negeri maupun luar negeri. Pengguna software sistem informasi merupakan bagian penting dalam dari keberhasilan penerapan teknologi.

Pengembangan teknologi informasi sendiri tidak dapat dilepaskan dari fungsi sistem informasi yang diinginkan oleh perusahaan. Bagaimanapun pengembangan sistem informasi akan berdampak cukup luas, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada perusahaan yang aktivitas operasionalnya masih manual ketika mencoba menggunakan suatu teknologi komputer untuk pemrosesan data, maka problema pertama yang dihadapi adalah besarnya pembiayaan yang harus dikeluarkan. Pembiayaan ini dapat berupa biaya pembelian hardware, pembangunan sistem, dan penyiapan infrastruktur baik sumber daya manusia maupun teknis. Pengguna mempunyai peran yang sangat sentral dalam pengembangan sistem informasi. Faktor-faktor partisipasi pengguna secara umum atau banyak ditemukan dari berbagai hasil riset memberikan kontribusi positif terhadap keberhasilan pengembangan sistem informasi.

Perkembangan teknologi informasi, terutama pada era informasi berdampak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) dalam suatu perusahaan. Dampak yang dirasakan secara nyata adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual ke sistem komputer. Selain itu, pengendalian intern dalam SIA serta peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan juga akan terpengaruh.

Hasil penelitian yang dipaparkan oleh Guimaraes et al. (2003) dan Suryaningrum (2003) menemukan bahwa partisipasi pengguna merupakan variabel yang efektif yang menentukan kepuasan pengguna, keberhasilan sistem maupun

kualitas sistem. Penggunaan ketiga terminologi variabel ini (kepuasan pengguna, keberhasilan sistem dan kualitas sistem) seringkali rancu. Seringkali kepuasan pengguna dianggap sama dengan kualitas sistem, atau bila tidak kepuasan pengguna digunakan untuk mengukur kualitas sistem.

Guimaraes et al. (2003) menyatakan bahwa penggunaan kepuasan pengguna untuk mengukur kualitas sistem justru akan menyebabkan penilaian yang subyektif tentang pengertian kualitas sistem. Kepuasan pengguna lebih menyangkut pandangan pengguna terhadap sistem informasi, tetapi bukan pada aspek kualitas teknik sistem yang bersangkutan. Atau dengan kata lain kepuasan pengguna lebih mengukur persepsi apa yang disediakan oleh sistem informasi dari pada memberi informasi tentang kapabilitas fungsional sistem informasi yang bersangkutan.

Alasan inilah yang kemudian mendasari Guimaraes et al. (2003) untuk tidak menempatkan variabel kepuasan pengguna dalam risetnya ini. Doll dan Deng (2001) menyatakan bahwa partisipasi pengguna merupakan faktor penting yang harus dipenuhi. Wawancara, survey, identifikasi kebutuhan pengguna akan dilakukan secara intens untuk memperbaiki kualitas keputusan desain sistem informasi. Upaya ini diharapkan mampu meningkatkan kepuasan pengguna yang pada gilirannya akan menyebabkan keberhasilan pengembangan sistem.

Kondisi UKM maupun Perusahaan yang ada di Indonesia saat ini, yang membutuhkan alat untuk dapat membantu dalam membuat pembukuan yang baik dan mudah. Bila dibandingkan dengan cara kerja manual akuntansi, perangkat lunak

akuntansi bias menghemat waktu. Untuk Laporan Keuangan dalam pekerjaan manual membutuhkan waktu kurang lebih satu minggu, sedangkan jika menggunakan software akuntansi, setiap transaksi baik itu penjualan, pembelian, produksi barang jadi atau setengah jadi, stok opname, pengeluaran biaya, pendapatan akan otomatis terjurnal, sehingga laporan keuangan dalam aktivitas perusahaan dapat dihasilkan dengan cepat dan tepat.

Sistem Informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu sistem informasi perusahaan. Dalam suatu sistem informasi perusahaan, sistem informasi akuntansi merupakan suatu bagian dari sistem informasi yang lebih banyak berhubungan dengan data keuangan. Menurut Widjajanto (2002: 14), Akuntansi sebagai suatu sistem informasi mencakup kegiatan mengidentifikasi, menghimpun, memproses, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi mengenai suatu organisasi ke berbagai pihak.

Keterlibatan komputer dalam roda kehidupan perusahaan memang bermacam, tergantung pada tingkat kebutuhan dan kemampuan perusahaan. Bagi perusahaan besar yang memiliki sistem yang rumit dan kompleks, komputer akan dipergunakan secara maksimal dengan cara membangun suatu jaringan yang integral dan rumit dengan mengoperasikan komputer dalam jumlah banyak. Tetapi tidak sedikit juga perusahaan yang menggunakan jaringan komputer yang sederhana dengan beberapa unit saja, tanpa menggunakan teknologi komunikasi yang terlalu rumit. Dewasa ini perkembangan teknologi dibidang komputer sudah semakin berkembang dengan

semakin banyak inovasi yang terjadi baik dalam hal pengembangan perangkat keras maupun lunak. Oleh karena itu perkembangan teknologi dibidang komputer ini akan membawa dampak yang cukup berarti dalam perkembangan sistem informasi akuntansi.

Pada dasarnya perusahaan dapat mengoperasikan sistem informasi akuntansi tanpa menggunakan komputer, akan tetapi kemampuan komputer untuk menangani tugas-tugas manusia dalam suatu sistem memiliki peran yang sangat besar dalam menunjang kelancaran sebuah sistem, sehingga informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen dapat disajikan dengan cepat dan tepat waktu. Gagasan sebuah sistem informasi akuntansi yang berdasarkan komputer tidak berarti otomatisasi total. Konsep sistem dan mesin menyiratkan bahwa sebagian tugas sebaiknya dilaksanakan oleh manusia dan tugas lainnya lebih baik dilakukan oleh mesin.

Kewajiban menyelenggarakan pencatatan akuntansi yang baik bagi UKM di Indonesia sebenarnya telah tersirat dalam Undang-undang UKM No. 9 tahun 1995 dan Undang-undang perpajakan No 2 Tahun 2007 tentang Pengembangan Usaha Kecil Menengah dan Koperasi. Pemerintah maupun komunitas akuntansi telah menegaskan pentingnya pencatatan dan penyelenggaraan informasi akuntansi bagi UKM. Namun dalam kenyataannya, sebagian besar UKM di Indonesia belum menyelenggarakan dan memanfaatkan akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Salah seorang manajer Klinik UKM dan Koperasi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Idrus (2000), menyatakan bahwa para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan

akuntansi, dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha.

Pengusaha kecil umumnya memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan. Di Indonesia peranan perusahaan terutama pada UKM sangatlah tinggi. UKM memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian Indonesia. Menurut data resmi BPS (badan pusat statistik) tentang statistik perkembangan UKM Jumlah populasi UKM pada tahun 2007 mencapai 49,8 juta unit usaha atau 99,99 % terhadap total unit usaha di Indonesia, sementara jumlah tenaga kerjanya 4 mencapai 91,8 juta orang atau 97,3 persen terhadap seluruh tenaga kerja Indonesia. Kondisi UKM yang ada di Indonesia saat ini, yang membutuhkan alat untuk dapat membantu dalam membuat pembukuan yang baik dan mudah. Penggunaan *Software* akuntansi dapat mempermudah pengguna untuk membuat pembukuan yang baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang perbaikan kualitas guna untuk memenuhi perkembangan dari software system akuntansi. Untuk itu peneliti memilih judul **“PERKEMBANGAN KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN DAN UKM”**

1.2 Perumusan Masalah

Sebagaimana yang telah dirumuskan pada latar belakang masalah, permasalahan yang akan dikaji lebih lanjut mengenai penerapan sistem informasi dengan mengajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh antara partisipasi pemakai terhadap kinerja sistem informasi ?
2. Apakah terdapat pengaruh antara kebutuhan pemakai terhadap kinerja sistem informasi ?
3. Apakah terdapat pengaruh antara kepuasan pemakai terhadap kinerja sistem informasi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti mengenai :

1. Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris adanya pengaruh antara partisipasi pemakai terhadap kinerja sistem informasi.
2. Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris adanya pengaruh antara kebutuhan pemakai terhadap kinerja sistem informasi.
3. Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris adanya pengaruh antara kepuasan pemakai terhadap kinerja sistem informasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis mengharapkan agar hasil penelitian ini agar bermanfaat bagi banyak pihak.

a. Bagi akademis

Dapat memperluas penelitian yang dilakukan tentang sistem informasi akuntansi serta memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan sistem informasi.

b. Bagi penulis

Dapat memberikan pandangan lain tentang pengaruh pengembangan system informasi terhadap partisipasi oleh pengguna.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang pendahuluan dari penelitian ini, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis Penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang prosedur dari penelitian ini dengan menggunakan langkah – langkah yang sistematis. Pada bab ini

diuraikan tentang Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Identifikasi Variabel, Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel, Data dan Metode Pengumpulan Data, serta Teknik analisis Data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini akan membahas mengenai gambaran dari subyek penelitian dan membahas mengenai hasil dari analisis data yang dilakukan dalam penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini akan membahas tentang kesimpulan penelitian serta keterbatasan dari penelitian dan saran yang dapat digunakan bagi pihak-pihak terkait.

